

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penelitian dari rumusan masalah yang ada mengenai strategi BUMDes dalam pengelolaan wisata Telaga Biru di Desa Kaduella, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi BUMDes dalam pengelolaan wisata Telaga Biru dengan beberapa strategi yang dilakukan dalam mengelola wisata Telaga Biru, strateginya yaitu: a) Mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan wisata Telaga Biru. b) Mempromosikan wisata Telaga Biru melalui media sosial. c) Melakukan inovasi terhadap wisata Telaga Biru. d) Koordinasi antara pemerintah desa, pengurus BUMDes, dan Masyarakat.
2. Berdasarkan analisis SWOT faktor internal yaitu kekuatan yang paling besar senilai 4,5, kelemahan yang paling besar senilai 3,1 dan faktor eksternal yaitu peluang yang paling besar senilai 4,6, ancaman yang paling besar senilai 3,5. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa BUMDes Arya Kamuning dalam mengelola wisata Telaga Biru terdapat pada kuadran 1 yang merupakan strategi agresif, yang dimana hal tersebut merupakan situasi yang sangat menguntungkan dimana BUMDes Arya Kamuning memiliki kekuatan dan peluang yang baik. Maka jenis strategi yang digunakan adalah strategi S-O (Strength-Opportunity) yang digunakan untuk melihat kekuatan yang paling mungkin digunakan dengan memanfaatkan peluang eksternal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi BUMDes Arya Kamuning dalam pengelolaan wisata Telaga Biru di Desa Kaduella, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan wisata desa maupun penguatan kelembagaan BUMDes ke depan, antara lain:

1. Strategi yang dilakukan oleh BUMDes Arya Kamuning seperti pelibatan masyarakat, promosi melalui media sosial, dan koordinasi lintas pihak menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam pengelolaan wisata. Oleh karena itu, BUMDes perlu terus memperkuat kapasitas manajerial dan peran masyarakat agar tercipta tata kelola wisata yang partisipatif, transparan, dan berkelanjutan. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal dan terciptanya lapangan kerja di sektor pariwisata desa.
2. Posisi BUMDes Arya Kamuning pada kuadran I dalam analisis SWOT menunjukkan bahwa strategi agresif (S-O) sangat tepat diterapkan. Hal ini mengimplikasikan perlunya penguatan inovasi dan promosi wisata dengan memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki, seperti potensi alam dan sumber daya manusia, untuk menangkap peluang eksternal yang ada, seperti tren pariwisata lokal dan dukungan teknologi digital.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat oleh pihak terkait, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Pengurus BUMDes Arya Kamuning perlu melakukan inovasi baru dan menambahkan fasilitas menarik pada wisata Telaga Biru, agar wisata Telaga Biru mampu bertahan dan bersaing dengan wisata lainnya.
2. Memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai pelayanan, kebersihan, pengelolaan wisata dan keterampilan lainnya. Selain itu, penting untuk mengidentifikasi peluang pengembangan produk wisata yang dapat menarik wisatawan. Contohnya dapat dipertimbangkan pengembangan jalur pendakian, aktivitas air yang menarik, area perkemahan atau warung yang menyajikan makanan khas.